

## ABSTRAK

Bank umum Konvensional rentan terkena *Non Performing Loan* (risiko kemungkinan gagal bayar) karena kredit menjadi salah satu sumber pendapatan utama dari sebuah Bank Umum Konvensional. Meskipun manajemen bank telah melakukan upaya berdasarkan rating kredit 5C, tapi masih berpotensi terkena risiko kredit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel CAR, LDR, *Bank Size*, ROA, BOPO, terhadap Non Performing Loan (NPL) pada bank Umum Konvensional *Go Public* tahun 2010-2014.

Penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 25 Bank Umum Konvensional yang *Go Public* di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tiap bank tahun 2010-2014 yang diperoleh dari *bloomberg*, situs resmi Indonesian Stock Exchange (IDX), dan situs resmi Bank Indonesia, Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai alat analisis data.

Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, tidak ditemukan adanya penyimpangan dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa CAR, LDR, dan ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPL. Sedangkan Bank Size dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPL. Kemampuan prediksi dari kelima variabel tersebut terhadap *Non-Performing Loan* (NPL) sebesar 29%, sedangkan sisanya 71% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata kunci : NPL, CAR, LDR, *Bank Size*, ROA, BOPO, regresi linier Berganda